

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi terhadap transportasi *intrahospital* pasien di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta serta setelah dilakukan analisa data dan pembahasan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 21 perawat yang melakukan transportasi *intrahospital* berdasarkan karakteristik mayoritas adalah laki-laki yaitu 17 (81%) dan sebagian besar perawat yang bekerja di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta rentang usia 26-35 tahun yaitu 17 (81%).
2. Dari 21 perawat yang melakukan pelaksanaan SOP keseluruhan/umum transportasi *intrahospital* didapatkan nilai mean 20,67.
3. Dari 21 perawat yang melakukan pelaksanaan transportasi *intrahospital* menunjukkan *Triage* Pasien yang paling banyak adalah *triage* kuning yaitu 85,7%.
4. Dari 21 perawat yang melakukan pelaksanaan pada aspek personil/petugas transportasi *intrahospital* berdasarkan *triage*, menunjukkan personil/petugas transportasi *intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta dilakukan oleh Perawat semua yaitu 81%. Pada *triage* kuning sebagian besar melakukan transportasi *intrahospital* dilakukan oleh perawat semua, masih ada 4 dilakukan oleh perawat dan mahasiswa sedangkan pada *triage* hijau yang melakukan transportasi *intrahospital* adalah perawat semua. Pada *triage* merah dilakukan oleh perawat semua

Dari 21 perawat yang melakukan transportasi *intrahospital* didapatkan hasil pada *triage* hijau perlengkapan peralatan yang dibawa adalah lembar transfer SBAR, semua catatan, brankar, sedangkan pada *triage* kuning yang dibawa adalah lembar transfer SBAR, semua catatan, brankar, tiang infus, oksigen. Pada *triage* kuning didapatkan masih ada perawat yang melakukan transportasi *intrahospital* tidak membawa tiang infus, oksigen. Pada *triage* merah perawat

5. yang melakukan transportasi intrahospital perlengkapan peralatan yang di bawa adalah lembar transfer SBAR, semua catatan, brankar, tiang infus, oksigen, *infuse pump*, pulse oksimetri

## B. Saran

Demi peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi keamanan serta kenyamanan pasien terutama dalam transportasi *intrahospital* serta berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut kepada:

1. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Menyediakan waktu secara rutin setiap bulan untuk mensosialisasikan pada semua perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta khususnya perawat IGD terkait transportasi *intrahospital*. Sesuai SOP yang berlaku. Termasuk di dalamnya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan cara Komite Keperawatan dan Supervisor selalu melakukan observasi atau evaluasi kepatuhan perawat dalam melaksanakan SOP transportasi *intrahospital*. Perlunya meningkatkan komitmen yang tegas terkait kesesuaian penerapan SOP transportasi *intrahospital* sebagai upaya mengurangi *adverse events*, termasuk di dalamnya komitmen manajemen untuk menerapkan kebijakan melaporkan tindakan kesalahan tanpa hukuman. Perlunya pengkajian dan pembaharuan/revisi SOP tentang transportasi *intrahospital* dengan SOP yang terbaru. Penambahan alat-alat kesehatan sebagai penunjang sehingga kejadian tidak diharapkan (KTD) tidak muncul saat memberikan pelayanan pada pasien di rumah sakit. Dalam hal kesesuaian pelaksanaan SOP transportasi *intrahospital* di IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul, Yogyakarta, yakni sosialisasi SOP, memperjelas dan menggalakkan kebijakan tentang sistem pelaporan KTD, dan memberikan pengarahan tentang pentingnya kerjasama dan komunikasi antar tim serta menghilangkan kebiasaan tidak baik dalam bekerja.

2. Bagi Petugas IGD RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Bagi perawat agar selalu menerapkan asuhan Keperawatan sesuai standar profesi tertinggi dan mengutamakan keselamatan pasien serta saling memberikan dukungan positif antar rekan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mendukung terciptanya kesesuaian dalam melaksanakan SOP transportasi *intrahospital*. Diharapkan bagi perawat agar memunyai keberanian untuk melaporkan setiap tindakan kesalahan dalam praktik keperawatan. Transportasi pasien perlu mendapatkan perhatian serius karena merupakan salah satu pelayanan yang membutuhkan keterampilan khusus untuk mengatasi keadaan pasien yang tiba-tiba memburuk pada saat proses transportasi oleh karena itu perawat di IGD RSUD harus lebih mentelaah kembali SOP yang ada dalam melakukan transportasi *intrahospital* agar tidak ada prosedur yang terlewatkan. Adanya aturan (sanksi) etik terkait pelanggaran yang dilakukan oleh petugas. Lebih baik lagi para petugas membuat cap sehingga tidak menuliskan nama, dilembar monitoring tetapi langsung di cap setelah tindakan dilakukan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait transportasi *intrahospital* masih sangat minim, perlu dilakukan penelitian lebih banyak terkait transportasi *intrahospital* seperti Perencanaan sebelum transportasi *intrahospital*, Komunikasi yang dilakukan saat transportasi *intrahospital*, *Passage* atau jalan yang dilewati saat transportasi *intrahospital*, Monitoring selama transportasi *intrahospital*, komplikasi atau kejadian tidak diharapkan pada saat melakukan transportasi *intrahospital*.